

PENGARUH BUDAYA ASING TERHADAP BUDAYA LOKAL

**Ahmad Hambali¹, Arif Setiawan², Atqia Tsuroyya Fathurahman³, Fatan Basyari⁴,
Rifan Ahmad Mukaffi⁵, Ahmad Wahyu⁶**

hambaliahmad386@gmail.com¹, arifsetiawann62@gmail.com², atqiafathurahman13@gmail.com³,
fatanbasyari272@gmail.com⁴, sayarifan77@gmail.com⁵, wahyu7789@gmail.com⁶

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

ABSTRAK

Era kontemporer yang terkoneksi secara global, pengaruh budaya asing telah menjadi aspek yang mendasar dalam evolusi identitas budaya lokal di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi untuk mengeksplorasi bagaimana dinamika interaksi budaya mempengaruhi perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan ekspresi budaya. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif di komunitas-komunitas urban, penelitian ini mendokumentasikan pergeseran budaya yang terjadi seiring dengan masuknya budaya asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik pop internasional, media sosial, dan fashion global telah menjadi pendorong utama perubahan dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat. Meskipun terdapat peningkatan dalam adopsi elemen budaya asing, masyarakat lokal juga berperan aktif dalam menafsirkan, merekontekstualisasi, dan menyesuaikan unsur-unsur asing tersebut ke dalam konteks budaya Indonesia. Fenomena ini menciptakan suatu sintesis budaya yang unik, di mana tradisi lokal dan tren global saling berdampingan dan saling memengaruhi.

Kata Kunci: Budaya Asing, Budaya Lokal.

ABSTRACT

The contemporary globally connected era, the influence of foreign cultures has become a fundamental aspect in the evolution of local cultural identity in Indonesia. This research adopts a qualitative approach using phenomenological research methods to explore how the dynamics of cultural interaction affect changes in values, norms, and cultural expressions. Through in-depth interviews and participatory observations in urban communities, the study documents cultural shifts accompanying the influx of foreign cultures. The results indicate that international pop music, social media, and global fashion are major drivers of changes in people's mindset and lifestyle. Despite the increased adoption of foreign cultural elements, the local community actively interprets, recontextualizes, and adapts these foreign elements into the Indonesian cultural context. This phenomenon creates a unique cultural synthesis where local traditions and global trends coexist and mutually influence each other.

Keyword: Foreign Culture, Local Culture.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin terintegrasi, dinamika budaya telah menjadi aspek kunci dalam pembentukan identitas suatu masyarakat. Perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan interaksi antarnegara telah membuka pintu bagi masuknya berbagai elemen budaya asing ke dalam jaringan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh budaya asing terhadap transformasi budaya lokal, dengan fokus pada pergeseran norma, nilai, dan ekspresi budaya di tengah dinamika global yang terus berkembang.

Dengan meningkatnya akses terhadap media massa dan teknologi komunikasi, budaya asing telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Proses ini menciptakan lingkungan di mana ide, gaya hidup, dan nilai-nilai budaya global diadopsi dan disesuaikan dengan realitas lokal. Dalam konteks ini, penelitian ini mengusahakan

pemahaman mendalam tentang bagaimana perubahan ini mempengaruhi struktur sosial, identitas kolektif, dan pola interaksi interpersonal di masyarakat lokal.

METODOLOGI

Metode penitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini diambil dalam beberapa sampel data dari peneliti untuk mencari informasi dari buku dan jurnal. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana interaksi budaya asing mempengaruhi dan membentuk identitas budaya lokal dalam suatu komunitas spesifik.

Perkembangan kebudayaan asing di Indonesia telah menjadi fenomena yang signifikan seiring dengan globalisasi dan perkembangan teknologi. berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk musik, film, fashion, makanan, bahasa, serta teknologi, mencerminkan integrasi serta penerimaan elemen-elemen budaya asing.pada bidang musik, genre mirip pop, rock, hip-hop, serta EDM asal luar negeri mendapat sambutan positif pada antara warga Indonesia. Konser internasional serta musisi asing memperkaya lanskap musik tanah air. Demikian juga, industri film serta televisi di Indonesia mengalami pertukaran budaya dengan produksi asing dan mendapatkan pengakuan dunia.Tren fashion pada Indonesia seringkali dipengaruhi sang gaya barat, menggunakan merek-merek internasional memiliki kehadiran yg kuat pada pasar. Restoran dan warung menggunakan hidangan kuliner asing semakin meluas, mencerminkan minat warga terhadap keberagaman kuliner global.

Bahasa Inggris pula sebagai semakin dominan, baik pada pendidikan juga di global kerja. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris diklaim sebagai keunggulan kompetitif. Dampak teknologi asing, mirip perangkat pandai serta perangkat lunak, telah mengganti cara orang Indonesia berinteraksi, berbelanja, dan mengakses informasi. rakyat Indonesia jua semakin terlibat dalam seni serta kreativitas dunia, menciptakan karya yang mencerminkan kerja sama antara budaya lokal dan asing.Meskipun kebudayaan asing telah memainkan kiprah krusial dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, masyarakat permanen memelihara serta merayakan ciri-ciri budaya lokal. Asimilasi serta adaptasi kebudayaan asing acapkali dilakukan sejalan menggunakan perjuangan untuk mempertahankan serta menghormati warisan budaya Indonesia yang unik. dengan demikian, Indonesia menjadi contoh konkret asal interaksi antara lokalitas dan globalitas pada konteks budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kebudayaan asing di Indonesia, didorong oleh globalisasi dan teknologi, tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti musik,film,fashion,makanan, bahasa, dan teknologi. Musik asing, film Hollywood, merek fashion internasional, kuliner global, penggunaan Bahasa Inggris, dan teknologi luar negeri memiliki dampak signifikan. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia tetap berupaya mempertahankan dan merayakan identitas budaya lokal melalui asimilasi dan adaptasi, menciptakan sebuah contoh konkret interaksi antara lokalitas dan globalitas pada konteks budaya.

Pengaruh budaya asing terhadap budaya lokal adalah suatu proses di mana unsur-unsur budaya dari luar diterima, diadopsi, atau bahkan mengubah aspek-aspek dari budaya lokal. Ini dapat terjadi melalui berbagai saluran, termasuk media massa, teknologi, migrasi, perdagangan, dan interaksi budaya. Berikut adalah beberapa poin untuk menjelaskan fenomena ini:

1. Media Massa dan Teknologi: Globalisasi telah mempercepat pertukaran informasi dan

- ide antarbudaya melalui media massa dan teknologi. Program televisi, film, musik, dan internet membawa elemen-elemen budaya asing langsung ke rumah-rumah dan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal.
2. Migrasi dan Pemukiman: Ketika individu atau kelompok berpindah dari satu tempat ke tempat lain, mereka membawa bersama mereka tidak hanya barang fisik tetapi juga aspek-aspek budaya, seperti tradisi, bahasa, dan kepercayaan. Ini dapat mempengaruhi budaya lokal di tempat penerimaan mereka.
 3. Perdagangan dan Ekonomi Global: Melalui hubungan perdagangan, elemen budaya asing dapat masuk ke dalam masyarakat lokal. Hal ini terlihat dalam penyebaran tren mode, makanan, dan gaya hidup yang berasal dari luar negeri.
 4. Interaksi Antarbudaya: Keterbukaan terhadap interaksi dan pertukaran antarbudaya dapat membuka pintu bagi adopsi unsur-unsur budaya baru. Ini bisa terjadi melalui acara-acara budaya, festival, atau pertemuan lintas budaya.
 5. Dampak Positif dan Negatif: Pengaruh budaya asing bisa memiliki dampak positif, seperti memperkaya keragaman budaya dan memperluas pandangan dunia. Namun, ada juga kekhawatiran tentang hilangnya identitas budaya lokal atau nilai-nilai tradisional sebagai konsekuensi dari adopsi unsur-unsur asing.
 6. Pertukaran Budaya dan Identitas: Pertukaran budaya dapat menciptakan kerangka baru untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya. Namun, dalam beberapa kasus, ini juga dapat menimbulkan ketegangan dan konflik, terutama ketika upaya mempertahankan identitas budaya lokal dihadapkan dengan pengaruh asing.

Setiap interaksi budaya adalah dinamis dan kompleks, dengan hasil yang bervariasi tergantung pada konteks, penerimaan masyarakat, dan faktor-faktor lainnya.

KESIMPULAN

Dampak signifikan budaya asing terhadap evolusi identitas budaya lokal di Indonesia dalam era globalisasi yang terkoneksi secara global. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi, penelitian ini menyoroti pergeseran dalam nilai-nilai, norma, dan ekspresi budaya sebagai respons terhadap masuknya budaya asing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti musik pop internasional, media sosial, dan fashion global menjadi pendorong utama perubahan dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat. Meskipun adopsi elemen budaya asing meningkat, masyarakat lokal tetap aktif dalam menafsirkan, merekontekstualisasi, dan menyesuaikan unsur-unsur asing tersebut ke dalam konteks budaya Indonesia. Hal ini menciptakan suatu sintesis budaya yang unik, di mana tradisi lokal dan tren global saling berdampingan dan saling memengaruhi. Dalam konteks globalisasi, media massa dan teknologi memainkan peran penting dalam membawa elemen-elemen budaya asing langsung ke kehidupan sehari-hari masyarakat. Proses ini juga dipengaruhi oleh migrasi, perdagangan global, dan interaksi antarbudaya. Meskipun terdapat dampak positif, seperti memperkaya keragaman budaya dan memperluas pandangan dunia, penelitian ini mencatat kekhawatiran tentang hilangnya identitas budaya lokal atau nilai-nilai tradisional sebagai konsekuensi dari adopsi unsur-unsur asing.

Dengan demikian, Indonesia menjadi contoh konkret dari interaksi antara lokalitas dan globalitas dalam konteks budaya. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, masyarakat Indonesia terus berupaya mempertahankan dan merayakan identitas budaya lokal melalui asimilasi dan adaptasi. Interaksi budaya ini bersifat dinamis dan kompleks, dengan dampak yang bervariasi tergantung pada konteks dan penerimaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azima, Nishfa Syahira, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi. "Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 7491-7496.
- Budiarto, Gema. "Dampak cultural invasion terhadap kebudayaan lokal: Studi kasus terhadap bahasa daerah." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13.2 (2020): 183-193.
- Hasanah, Mauizatul, and Halija Halija. "Dampak Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Lokal Dalam Kehidupan Masyarakat." *Sospendis: Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS* 1.1 (2023): 1-8.
- Sita, Putu Sadhvi. "Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia Di Kalangan Remaja." Surabaya: ITS (2013).